

BAB III

OBJEK PENELITIAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan dan data harga saham dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB) selama periode tahun 2013 hingga 2023. Penelitian ini secara khusus menyoroti ukuran perusahaan (*firm size*) sebagai variabel independen, yang diukur menggunakan indikator total aset yang telah dikonversi ke dalam bentuk logaritma natural, dan harga saham sebagai variabel dependen, yang diambil dari harga penutupan saham di akhir tahun pada masing-masing periode.

3.1.1 Sejarah Perusahaan

Pendirian bank bjb dilatar belakangi oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33/1960 tentang penetapan perusahaan di Indonesia milik Belanda yang dinasionalisasi. Salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasi adalah *De Erste Nederlansche Indische Shareholding N.V.*, sebuah bank hipotek.

Sebagai tindak lanjut atas diberlakukannya PP tersebut, Pemerintah provinsi Jawa Barat dengan Akta Notaris Noezar nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan nomor 184 tanggal 13 Mei 1961 dan dikukuhkan dengan Surat Keputusan Gubernur Provinsi Jawa Barat nomor 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961, mendirikan PD Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat dengan modal dasar untuk pertama kali berasal dari kas daerah sebesar Rp2.500.000,00.

Untuk menyempurnakan kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 11/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 tentang kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat sebagai perusahaan daerah yang bergerak di bidang perbankan.

Selanjutnya melalui Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 1/DP-040/PD/1978 tanggal 27 Juni 1978, nama PD Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat.

Pada tahun 1992, aktivitas Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat ditingkatkan menjadi bank umum devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 serta berdasarkan Perda Nomor 11/1995 dengan sebutan Bank Jabar beserta logo baru.

Dalam rangka mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan, maka berdasarkan Perda Nomor 22/1998 dan akta pendirian nomor 4 tanggal 8 April 1999 berikut akta perbaikan nomor 8 tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 16 April 1999, bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).

Untuk memenuhi permintaan masyarakat akan terselenggaranya jasa layanan perbankan yang berlandaskan syariah, maka sesuai dengan izin Bank Indonesia Nomor 2/18/DpG/DPIP tanggal 12 April 2000, terhitung sejak tanggal 15 April 2000, Bank Jabar menjadi BPD pertama di Indonesia yang menjalankan

sistem perbankan ganda dengan memberikan layanan perbankan secara konvensional dan syariah.

3.1.2 Profil Perusahaan

Tabel 3. 1
Profil Perusahaan

Nama Perusahaan	:	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk
Nama Panggilan	:	Bank bjb
Bidang Usaha	:	Perbankan
Dasar Hukum Pendirian	:	Akta No. 4 Tahun 1999 yang dibuat dihadapan Ny. Popy Kuntari Sutresna SH. Notaris di Bandung tanggal 8 April 1999 berikut Akta Perbaikan Nomor 8 Tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI tanggal 16 April 1999, bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).
Tanggal Pendirian	:	20 Mei 1961
Kepemilikan	:	• Pemda Provinsi Jawa Barat (38,52%) • Pemda Provinsi Banten (4,95%) • Pemda Kota dan Kabupaten Se-Jawa Barat (24,15%) • Pemda Kota dan Kabupaten Se-Banten (7,93%) dan Publik (24,45%)
Modal Dasar	:	Rp. 4.000.000.000.000,-
Modal ditempatkan dan disetor penuh	:	Sebanyak 9.838.787.161 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp2.459.696.790.250
Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	:	8 Juli 2010
Kode Saham	:	BJBR
Data Anak Perusahaan	:	• Bank bjb Syariah (99,24%) - Perbankan - Bank Umum Syariah • PT BPR Intan Jabar (10,92%) - Perbankan - Bank Perekonomian Rakyat • PT bjb Sekuritas Jawa Barat (93,75%) - Perusahaan Efek Daerah • PT. bank Pembangunan Daerah Bengkulu 15,57% - Perbankan - Bank Pembangunan Daerah

Jumlah jaringan kantor	:	• 1 Kantor Pusat • 5 Kantor Wilayah • 64 Kantor Cabang • 820 Kantor Cabang Pembantu (KCP) • 6 Sentra UMKM • 18 Layanan bjb Prioritas • 10 Layanan Weekend Banking • 1.776 ATM Bank bjb • 183 Cash Recycle Machine (CRM)
Website	:	www.bankbjb.co.id
Email Perusahaan	:	corsecbjb@bankbjb.co.id
Email Pengaduan Nasabah	:	bjbcare@bankbjb.co.id
Call Center	:	14049
Alamat Korespondensi	:	Divisi Corporate Secretary • Menara bank bjb • Jl.Naripan No.12-14 Bandung 40111 • Tel : (+6222)-4234868 • Fax : (+6222)-4206099 • Call Center : 14049 • Website : www.bankbjb.co.id • Email : corsecbjb@bankbjb.co.id

Sumber : <https://www.bankbjb.co.id/>

3.1.3 Visi Misi Bank BJB

Adapun visi dan misi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, yaitu:

➤ **Visi**

Menjadi Bank Pilihan Utama Anda

➤ **Misi**

- Memberikan kontribusi dan berpartisipasi sebagai penggerak dan pendorong laju perekonomian daerah.

- Menjadi partner utama pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan.
- Memberikan layanan terbaik kepada nasabah.
- Memberikan manfaat terbaik dan berkelanjutan kepada stakeholder.
- Meningkatkan inklusi keuangan kepada masyarakat melalui digitalisasi perbankan.

3.1.4 Statement Budaya Perusahaan

Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi Bank BJB menjadi 10 bank terbesar dan berkinerja baik di Indonesia, Bank BJB telah melakukan beberapa perubahan, salah satunya transformasi budaya perusahaan. Budaya perusahaan tersebut mencerminkan semangat Bank BJB dalam menghadapi persaingan perbankan yang semakin ketat dan dinamis. Nilai nilai budaya perusahaan (*corporate values*) yang telah dirumuskan yaitu *GO SPIRIT* yang merupakan perwujudan dari *Service Excellence, Professionalism, Integrity, Respect Innovation, Trust* yang dijabarkan dalam 12 perilaku utama yaitu:

Tabel 3. 2
Statement Budaya Bank BJB

<i>Service Excellence</i>	1. Fokus pada nasabah 2. Proaktif dan cepat tanggap dalam memberikan layanan bernilai tambah
<i>Professionalism</i>	3. Bekerja efektif, efisien dan bertanggung jawab 4. Meningkatkan kompetensi untuk menghasilkan kinerja terbaik
<i>Integrity</i>	5. Jujur, disiplin, dan konsisten 6. Memahami dan melaksanakan ketentuan yang berlaku

<i>Respect</i>	7. Menghormati dan menghargai secara terbuka terhadap perbedaan 8. Memberikan dan menerima pendapat yang positif dan konstruktif
<i>Innovation</i>	9. Kreatif dan inovatif untuk memberikan solusi terbaik 10. Melakukan perbaikan berkelanjutan
<i>Trust</i>	11. Berperilaku positif dan dapat dipercaya 12. Membangun sinergi untuk mencapai tujuan perusahaan

Sumber: <https://www.bankbjb.co.id/>

3.1.5 Bank BJB



Sumber: <https://www.bankbjb.co.id/>

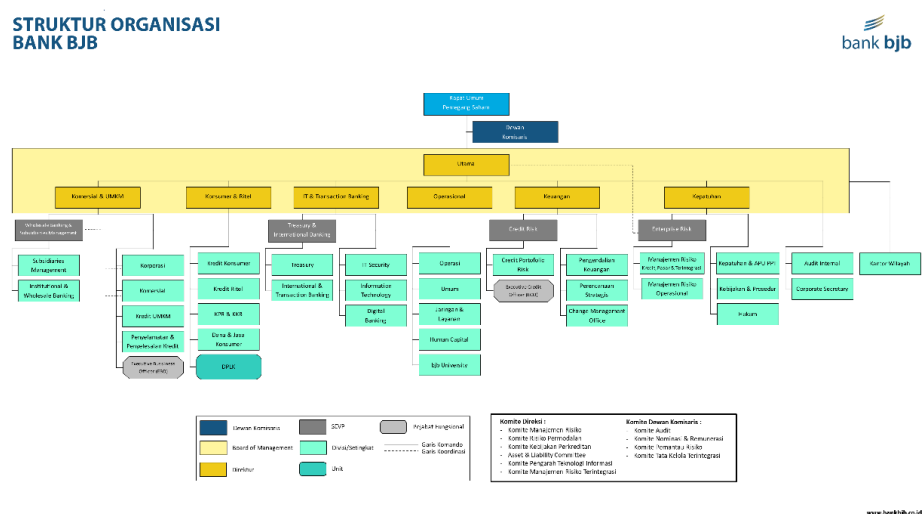
Gambar 3. 1
Logo Bank BJB

Makna dari logo diatas, bentuk sayap pada logo bank bjb melambangkan lengan yang menjangkau jauh untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah, *shareholder* dan seluruh masyarakat. Sedangkan, penggunaan huruf pada *logo type* merupakan pengembangan bentuk dari huruf Alte Haas Grothesk.

Kemudian, pemilihan nama bank bjb hadir sebagai akronim dari Bank Jabar Banten yang lebih modern, inklusif, dan telah dikenal oleh masyarakat luas. Bentuk konfigurasi logo di atas merupakan konfigurasi utama (konfigurasi logo primer). Selain 3 buah helai sayap, bank bjb memiliki ciri khas warna sebagai identitas yaitu biru dan kuning. Warna biru melambangkan konsistensi dan ketegasan dalam

melakukan pekerjaan, dan warna kuning menandakan melayani dengan sepenuh hati. Dengan memiliki tagline Tandamata untuk negeri, bank bjb berusaha memberikan pelayanan untuk masa depan yang lebih baik dan tercukupi.

3.1.6 Struktur Organisasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk



Sumber: <https://www.bankbjb.co.id/>

Gambar 3. 2
Struktur Organisasi Bank BJB

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori (*explanatory research*). Penelitian eksplanatori bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antar variabel, dalam hal ini untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan (*firm size*) terhadap harga saham pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selama periode 2013–2023.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan data harga saham yang diperoleh dari situs resmi

Bank BJB dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Analisis dilakukan dengan menggunakan metode statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Menurut (Sugiyono, 2022) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data berbentuk angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis dan mengukur sejauh mana hubungan antar variabel yang bersifat objektif dan terukur.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut (Sugiyono, 2019) operasionalisasi variabel penelitian yaitu sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variabel Independen

Variabel independen atau biasa disebut dengan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2019). Variabel independen dalam penelitian ini ditandai dengan huruf “X” yaitu: Ukuran perusahaan

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau sering disebut variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Variabel independen dalam penelitian ini ditandai dengan huruf “Y” yaitu: Harga saham.

Tabel 3. 3
Operasional variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Ukuran perusahaan (Sawir, 2015)	Menurut ukuran perusahaan dinyatakan sebagai determinan dari struktur keuangan, berdasarkan definisi tersebut maka dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan adalah suatu skala yang menentukan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari nilai equity, nilai penjualan, jumlah karyawan dan nilai total aktiva yang merupakan variabel konteks yang mengukur tuntutan pelayanan atau produk organisasi, Ukuran perusahaan dalam penelitian ini adalah total asset dari Bank BJB selama 2013-2023.	<i>Firm size</i> = LN (Total asset)	Rasio
Harga saham (Setiawati, 2018)	Menurut harga saham sifatnya berubah-ubah atau berfluktuasi setiap saat dan selalu mengalami pasang surut tergantung oleh banyaknya penawaran dan permintaan atas saham tersebut serta beberapa faktor lain yang mempengaruhinya. Harga saham dalam penelitian ini diukur dari harga penutupan saham Bank BJB selama 2013-2023.	<i>Closing Price</i>	Rasio

Sumber: Data diolah penulis, 2025

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan laporan keuangan yang telah dipublikasikan yang menjadi bahan untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka dan dapat diukur secara statistik. Data kuantitatif

memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis numerik guna menguji hubungan antar variabel melalui metode statistik yang relevan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari pihak lain atau melalui media perantara. Menurut (Sugiyono, 2019) data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain dan digunakan kembali oleh peneliti untuk keperluan analisis. Dalam konteks penelitian ini, data sekunder diperoleh melalui: Laporan keuangan tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk periode 2013–2023 yang diakses melalui situs resmi perusahaan (<https://ir.bankbjb.co.id>) dan Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id); serta Literatur pendukung seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan sumber referensi lain yang relevan dengan teori ukuran perusahaan, harga saham, serta analisis keuangan.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut (Sugiyono, 2019), populasi merujuk pada wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek dengan jumlah dan karakteristik eksklusif yang diidentifikasi oleh peneliti untuk kemudian ditarik kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang bergerak di bidang keuangan yang sering disingkat dengan nama Bank BJB, jadi populasi dari penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan Bank bjb dari periode 2013-2023.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan ini

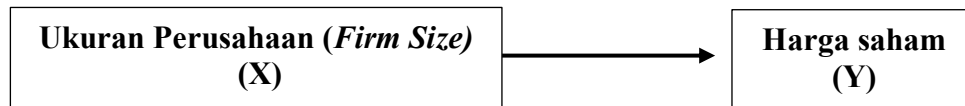
dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel ini berdasarkan dengan karakteristik tertentu, seperti adanya data keuangan yang lengkap dan relevan selama periode penelitian. Adapun karakteristik sampel yang digunakan sebagai berikut

1. Perusahaan Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten yang telah menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut dari tahun 2013-2023.
2. Perusahaan Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten yang telah menerbitkan dan mempublikasikan trading saham beserta harga saham.

Dilihat dari data diatas setelah dilakukan *purposive sampling*, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan yang diambil bagian *total asset* dan indeks harga penutupan saham di akhir tahun dari periode 2013-2023 yang resmi dipublikasikan di *website* resmi bank bjb.

3.2.4 Model Penelitian

Model penelitian (Sugiyono, 2019) adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik statistik yang digunakan. Berdasarkan judul penelitian yang diambil, model penelitian menggambarkan hubungan antara variabel mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham, dengan ini disajikan model penelitian berdasarkan kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 3. 3
Model Penelitian

Keterangan:

X : Variabel Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) sebagai Variabel Bebas

Y : Variabel Harga Saham sebagai Variabel Terikat

3.2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan program IBM SPSS *Statistics 25 for windows*. Untuk mencapai tujuan dalam penelitian teknik analisis yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

3.2.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2022:262) “Analisis deskriptif merupakan statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum”.

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan yang harus dipenuhi pada analisis regresi. Ada tiga uji asumsi klasik yang digunakan dalam uji asumsi klasik yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak (Sahir, Syafrida, 2021:69). Dalam

penelitian ini penulis menggunakan uji normalitas *kolmogorov-semirnov* dengan dasar pengambilan keputusan yaitu:

- 1) jika nilai signifikansi atau nilai profitabilitas $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Sahir, Syafrida, 2021:69). Adapun dasar yang digunakan untuk pengambilan keputusan dalam uji *heteroskedastisitas* dengan menggunakan uji *glejser* sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tidak terjadi gejala *heteroskedastisitas*.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data terjadi gejala *heteroskedastisitas*.

3. Uji Autokorelasi

Menurut (Sahir, 2021:71) “Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Uji autokorelasi ini biasanya digunakan untuk data *time series* (data runtun waktu). Menurut (Febry & Teofilus, 2020) Dasar keputusan dalam uji autokorelasi *Durbin Waston*:

- 1) Jika d lebih kecil dari atau lebih besar ($4-d$) maka terdapat autokorelasi.
- 2) Jika d terletak antara d_U dan $(4-d_U)$, maka tidak terdapat autokorelasi.
- 3) Jika d terletak antara d_L dan D_U maka tidak menghasilkan Kesimpulan yang pasti.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji *Run Test*. Uji *Run Test* digunakan untuk mengetahui apakah residual terjadi secara random atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Run Test* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih $< 0,05$ maka terjadi gejala autokorelasi.
- 2) Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala autokorelasi.

3.2.5.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut (Sugiyono, 2022: 299) “Analisis regresi linier sederhana merupakan hubungan fungsional atau pun kausal satu variabel independen dan satu variabel dependen. Persamaan umum dalam regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X + e$$

Keterangan:

Y = Harga saham

a = Konstanta

β = Koefisien regresi model

X = *Firm Size*

e = Residual Error

3.2.5.4 Koefisien Determinasi

Menurut (Sahir 2021:54) “Koefisien determinasi pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat”. Besarnya koefisien determinasi dapat diketahui dari nilai R yang dimana jika model regresi dekat dengan nol maka pengaruh variabel bebas semakin kecil terhadap variabel terikat atau nilai R semakin dekat 100% maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = nilai koefisien determinasi

R = nilai koefisien korelasi

3.2.5.5 Uji Hipotesis (Uji t)

Menurut (Sahir, 2021:53) “Uji parsial atau uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan ketentuan sebagai berikut:

Ho: *Firm size* tidak berpengaruh terhadap harga saham

H1: *Firm size* berpengaruh terhadap harga saham

Kriteria keputusan:

1. Jika signifikansi > 0,05 maka
2. Jika signifikansi < 0,05 maka

Berdasarkan hasil analisis tersebut akan ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang telah ditetapkan berdasarkan kaidah keputusan yang telah dijelaskan dapat diterima atau ditolak.